

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang telah dipaparkan mengenai pengaruh penilaian kinerja terhadap disiplin kerja widyaiswara BBPPMPV Bidang Mesin dan Teknik Industri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penilaian Kinerja widyaiswara BBPPMPV Bidang Mesin dan Teknik Industri

Secara keseluruhan aspek yang terdapat dalam penilaian kinerja pada widyaiswara BBPPMPV Bidang Mesin dan Teknik Industri termasuk dalam kategori sangat baik. Walaupun secara keseluruhan telah dinilai sangat baik akan tetapi prosedur banding dan komunikasi terbuka antara tim penilai dengan yang dinilai (widyaiswara) dimana memperoleh hasil yang rendah dibanding indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam prosedur pengajuan banding terhadap penilaian masih kurang tersosialisasi kepada Widyaiswara adapun faktor tersebut disebabkan oleh komunikasi yang dinilai masih kurang optimal sehingga dapat mempengaruhi keefektifan dari sistem penilaian pada lembaga.

2. Disiplin pada widyaiswara BBPPMPV Bidang Mesin dan Teknik Industri

Secara keseluruhan aspek yang terdapat dalam disiplin kerja Widyaiswara di BBPPMPV Bidang Mesin dan Teknik Industri termasuk dalam kategori sangat baik. Walaupun secara keseluruhan memperoleh tingkat kedisiplinan yang tinggi akan tetapi masih terdapat indikator yang perlu diperhatikan terkait sanksi yang pernah didapatkan baik secara lisan maupun tertulis. Meskipun dinilai cukup baik dengan perolehan skor yang rendah namun, hal ini perlu diminimalisir agar tidak terulangnya kembali sanksi pelanggaran yang dilakukan oleh Widyaiswara dengan mengingatkan kembali terkait prosedur kebijakan yang telah diatur dan disepakati pada awal masa orientasi kerja.

3. Hasil pengujian hipotesis penilaian kinerja terhadap disiplin Kerja

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis dapat diperoleh kesimpulan bahwa penilaian kinerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja widyaiswara di BBPPMPV Bidang Mesin dan Teknik Industri. Adapun selanjutnya, disiplin kerja dipengaruhi oleh penilaian kinerja sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa penilaian kinerja widyaiswara Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Mesin dan Teknik Industri (BBPPMPV BMTI) termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya, sistem prosedur kebijakan penilaian sudah berjalan efektif namun, masih perlu ditinjau kembali oleh tim pejabat wewenang penilaian pada lembaga. Dilihat dari masih adanya hasil indikator terendah pada prosedur banding dan komunikasi terbuka antara tim penilai dengan yang dinilai (widyaiswara) yang merupakan komponen penting untuk dilakukan secara keterbukaan, obyektif dan adil. Dengan adanya penilaian kinerja yang berjalan sesuai prosedur serta memperhatikan semua komponen indikatornya, maka akan memberikan suatu motivasi kepada karyawan untuk meningkatkan kinerja maupun meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sehingga disiplin kerja pun akan semakin meningkat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

5.3.1 Bagi lembaga

Memiliki hasil yang menunjukkan kategori yang sangat baik di kedua variabel, tidak dipungkiri bahwa masih adanya beberapa indikator yang memiliki hasil yang rendah dibanding indikator lainnya. Seperti pada penilaian kinerja yaitu indikator prosedur banding dan komunikasi terbuka, lembaga perlu adanya transparansi terkait prosedur banding apabila yang dinilai mengajukan keluhan terhadap hasil penilaiannya serta adanya alur komunikasi yang baik antara tim penilai dengan yang dinilai. Adapun selanjutnya pada disiplin kerja yaitu indikator sanksi dan kehadiran, lembaga perlu mempertegas terkait prosedur kebijakan yang telah disepakati pada awal masa orientasi kerja. Hal ini perlu untuk diketahui, agar

tingkat kedisiplinan menjadi lebih baik bagi lembaga serta meningkatkan penilaian kinerja seluruh personil di BBPPMPV BMTI Bidang Mesin dan Teknik Industri.

5.3.2 Bagi tim penilai

Peneliti menganjurkan kepada tim penilai untuk selalu memberikan kepercayaan kepada widyaiswara ataupun pegawai lainnya yang dinilai. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menciptakan saluran komunikasi kerja yang saling mendukung sehingga tim penilai serta yang dinilai dapat dengan mudah untuk bertukar pendapat, baik berkenaan dengan indikator aksesibilitas penilaian kinerja maupun indikator lainnya.

5.3.3 Bagi Widyaiswara

Bagi para widyaiswara di BBPPMPV BMTI secara keseluruhan harus terlibat aktif sesuai dengan tugas dan fungsinya. Adapun visi, misi dan tujuan pada lembaga ini untuk meningkatkan mutu aparatur pemerintah dalam citra bidang pendidikan di provinsi Jawa Barat sehingga peranan widyaiswara sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan vokasi serta diharapkan dapat bertanggungjawab melaksanakan tugas dan fungsinya dalam memberikan kontribusi yang maksimal sebagai upaya mempertahankan konsistensi pelayanan yang lebih baik lagi bagi kepentingan lembaga.

5.3.4 Bagi peneliti selanjutnya

Adapun penelitian ini mengenai pengaruh penilaian kinerja terhadap disiplin kerja widyaiswara di BBPPMPV Bidang Mesin dan Teknik Industri. Penulis merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian ini diharapkan dikaji secara mendalam dengan populasi dan sampel yang lebih luas. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengubah pada variabel X atau variabel Y dalam penelitian yang sesuai dengan teori serta menggunakan sampel yang berbeda, sehingga pembahasan mengenai penilaian kinerja dan disiplin kerja menjadi lebih komprehensif.